

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Salah satu masalah yang dihadapi pendidik dalam mata pelajaran IPA adalah karena kurangnya dukungan dari berbagai pihak (pemerintah, sekolah dan masyarakat) khususnya di sekolah dasar sehingga proses belajar mengajar IPA di sekolah dasar tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru tidak membangkitkan minat serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan ilmiah karena guru lebih berorientasi kepada proses menghafal materi pelajaran dengan pola komunikasi satu arah yaitu guru kepada siswa.

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Isola kecamatan sukasari kota Bandung dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA topik gaya. Penelitian ini menggunakan metode PTK yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini dapat berhasil dengan baik sesuai dengan target penelitian yang telah ditentukan Hal ini ditunjukkan dari temuan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran perencanaan yang dilakukan pada pembelajaran IPA adalah :
 - a. Menelaah kurikulum, membuat silabus, mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berbasis inkuiri yang sesuai dengan tahapan inkuiri yaitu tahap *ask*, *investigate*, *create*, *discuss*, *reflect* serta pembuatan kelompok.
 - b. Mempersiapkan lembar observasi untuk penilaian guru dan siswa.

- c. Mempersiapkan alat-alat eksperimen atau demonstrasi yang akan digunakan serta media pembelajaran yang lainnya yang dipergunakan..
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA topik gaya dapat digambarkan sebagai berikut: pada awal pembelajaran dilakukan pretes hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran . Setelah pretes dilakukan selanjutnya guru memulai proses pembelajarana IPA topik gaya memulai proses pembelajaran IPA topik gaya dengan menggunakan pendekatan inkuiri yaitu mengikuti langkah-langkah pendekatan inkuiri yang diawali dengan tahap *ask* (bertanya), *investigate* (penyelidikan), *create* (menghasilkan), *discuss* (diskusi) dan terakhir *reflect* (refleksi). Pada saat pembelajaran berlangsung observer melakukan observasi mengenai aktifitas siswa dan guru. Kemudian terakhir pembelajaran dilakukan postes. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah proses pembelajaran . Nilai postes ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai pretes untuk diketahui gainnya. Pada setiap akhir siklus pembelajaran dilakukan refleksi.
3. Hasil belajar siswa tentang gaya pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri mengalami peningkatan . Hal ini ditunjukan dengan perolehan nilai gain pada pada tiap siklus. Pada siklus I hasil pre-tes (tes awal) siswa sebesar 5,7 serta tes akhir siswa sebesar 6,8 dengan selisih gain sebesar 1,1 dan perolehan hasil belajar siswa pada siklus II hasil pretes (tes awal) sebesar 5,9 sedangkan tes akhirnya 7,3 dengan selisih gainnya 1,4. Pada siklus III hasil belajar siswa yang diraih oleh siswa hasil pre-tes sebesar 6,5 dan hasil akhirnya adalah 8,2 dengan selisish gainnya adalah 1,7.

B. Saran

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri.

1. Guru-guru di SDN Isola Bandung khususnya dan guru-guru di sekolah dasar pada umumnya diharapkan mampu memotivasi siswa untuk melakukan aktifitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu terampil dalam menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.
2. Guru kelas atau guru IPA dalam melakukan pembelajaran IPA harus mampu melibatkan seluruh aspek tidak hanya kognitif tetapi aspek afektif dan psikomotoriknya.
3. Kepala Sekolah harus senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan keleluasaan bagi guru dalam mengekspresikan kemampuan dalam mengajar selama itu dapat memberikan manfaat bagi siswa.
4. Untuk lembaga pengelola pendidikan yaitu Dinas Pendidikan Kota Bandung hendaknya :
 - a. Turut berperan aktif dalam memasyarakatkan penerapan pendekatan inkuiri sebagai alternatif pilihan metode /pendekatan pembelajara di sekolah.

- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pendidik di sD melalui pelatihan, seminar atau lokakarya dan kegiatan lainnya.
- c. Disarankan kepada peneliti berikutnya agar melanjutkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri ke dalam ruan lingkup atau sasaran yang lebih luas lagi.

